

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENERAPAN PERHITUNGAN PPh PASAL 21 METODE *GROSS UP*
BERDASARKAN SKEMA TARIF EFEKTIF RATA-RATA DAN TARIF
PASAL 17 PADA KLIEN FIRMA HLP *CONSULTANT***



**Diajukan sebagai persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat**

Oleh :

Laura Anggelina

NIM : 2300312220005

PROGRAM STUDI DIII PERPAJAKAN

**PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

DISETUJUI DAN DITERIMA

UNTUK DIAJUKAN PADA UJIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Judul : "Penerapan Perhitungan PPh Pasal 21 Metode *Gross Up* berdasarkan Skema Tarif Efektif Rata-Rata (TER) dan Tarif Pasal 17 Pada Klien Firma HLP *Consultant*"

Nama : Laura Anggelina

NIM : 2300312220005

Program Studi : Diploma III Perpajakan

Banjarmasin, 31 Agustus 2026

Dosen Pembimbing

Koordinator Program Studi DIII



Dr. Asrid Juniar, S.E., M.M

Nip. 197806182005011001



Perpajakan

Dr. Rini Rahmawati, S.E., M.M

Nip 197602122002122001

LEMBAR PENGESAHAN

TELAH DIAJUKAN PADA UJIAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

Judul : "Penerapan Perhitungan PPh Pasal 21 Metode *Gross Up* berdasarkan Skema Tarif Efektif Rata-Rata (TER) dan Tarif Pasal 17 Pada Klien Firma HLP *Consultant*"

Nama : Laura Angelina

NIM : 2300312220005

Program Studi : Diploma III Perpajakan

TIM PENGUJI

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Dr. Asrid Juniar, S.E., M.M	
2	Muhammad Zainal Abidin, S. Sos., M. Si	

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan membandingkan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dengan metode *Gross Up* menggunakan skema Tarif Efektif Rata-Rata (TER) pada masa pajak berjalan dan tarif progresif Pasal 17 pada akhir tahun, serta menganalisis akurasi penerapan TER terhadap besarnya tunjangan pajak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada data penggajian karyawan tetap klien PT ABC yang dikelola oleh Firma HLP Consultant selama tahun 2025. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis dengan membandingkan hasil perhitungan PPh Pasal 21 berdasarkan skema TER dan tarif Pasal 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akurasi penerapan TER dipengaruhi oleh karakteristik penghasilan karyawan. Pada karyawan dengan penghasilan rendah yang bersifat fluktuatif dan secara tahunan masih berada di bawah Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), tetapi menerima Tunjangan Hari Raya (THR), penerapan TER mengakibatkan pemotongan pajak yang lebih besar (*over-withholding*), sehingga terjadi lebih bayar sebesar Rp76.901. Sebaliknya, pada karyawan dengan penghasilan tinggi dan relatif stabil, penerapan TER menghasilkan pemotongan pajak yang lebih kecil (*under-withholding*), sehingga pada akhir tahun masih terdapat kurang bayar sebesar Rp2.688.422. Temuan ini menunjukkan bahwa rekonsiliasi menggunakan tarif Pasal 17 pada akhir tahun tetap diperlukan untuk memastikan ketepatan penghitungan PPh Pasal 21. Selain itu, perusahaan perlu mempertimbangkan karakteristik penghasilan karyawan dalam menerapkan metode *Gross Up* berbasis TER agar besarnya tunjangan pajak yang diberikan lebih akurat.

Kata kunci: *PPh Pasal 21; metode Gross Up; Tarif Efektif Rata-Rata (TER); Pasal 17; tunjangan pajak.*

Abstract

This study aims to calculate and compare Article 21 Income Tax (PPh Article 21) using the gross-up method under the Average Effective Rate (Tarif Efektif Rata-Rata/TER) scheme during the current tax period and the progressive tax rates stipulated in Article 17 at the end of the fiscal year, as well as to analyze the accuracy of the TER scheme in determining tax allowances. This study employed a quantitative descriptive method with a case study approach using the payroll data of permanent employees of PT ABC, a client managed by Firma HLP Consultant, for the 2025 fiscal year. The data were collected through documentation and literature review and were analyzed by comparing the Article 21 Income Tax calculations based on the TER scheme and the Article 17 progressive tax rates. The results indicate that the accuracy of the TER scheme depends on the employees' income characteristics. For employees with low and fluctuating annual income that remains below the Non-Taxable Income threshold (Penghasilan Tidak Kena Pajak—PTKP), but who receive a Religious Holiday Allowance (Tunjangan Hari Raya—THR), the application of the TER scheme resulted in over-withholding, leading to an overpayment of IDR 76,901. In contrast, for employees with high and relatively stable income, the TER scheme resulted in under-withholding, leaving an outstanding tax payable of IDR 2,688,422 at year-end. These findings highlight the importance of year-end tax reconciliation using the progressive tax rates under Article 17 to ensure the accuracy of Article 21 Income Tax calculations. Furthermore, companies should consider employees' income characteristics when implementing the gross-up method based on the TER scheme to ensure that tax allowances are calculated more accurately.

Keywords: Article 21 Income Tax; gross-up method; Average Effective Rate (TER); Article 17 progressive tax rates; tax allowance.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke-Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Penerapan Perhitungan PPh Pasal 21 Metode *Gross Up* Berdasarkan Skema Tarif Efektif Rata-Rata (TER) dan Tarif Pasal 17 Pada Klien Firma HLP Consultant”**. Penulisan Laporan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Perpajakan pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa selesainya Laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun material. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Yunani, S.E., M.,Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.
2. Ibu Dr. Rini Rahmawati, S.E., M.M selaku Koordinator Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Dr. Kadir, Drs., M.Si., CA. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.

4. Bapak Dr. Asrid Juniar, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing, laporan tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta bantuan kepada penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. Hariyasin, Drs., Ak., CA., S.H., M.H., BKP. selaku Pimpinan Firma HLP Consultant Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan magang dan penelitian tugas akhir.
6. Seluruh dosen pengajar Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman angkatan 2023 dan semua orang yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini disusun dengan mengoptimalkan unsur keberlanjutan ilmu yang mudah diakses dan terbarukan, namun peneliti menyadari bahwa laporan ini masih memerlukan evaluasi serta masukan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai sarana mengembangkan dan menyempurnakan laporan ini.

Banjarmasin, 27 Juni 2026

Laura Angelina

NIM. 2300312220005

DAFTAR ISI

Cover	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Metode Penelitian	10
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	10
1.5.2 Lokasi Penelitian	10
1.5.3 Jenis Data	11

1.5.4 Sumber Data	11
1.5.5 Teknik Pengumpulan Data	12
1.5.6 Teknik Analisa Data	13
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
2.1 Pajak	14
2.1.1 Definisi Pajak	14
2.1.2 Fungsi Pajak	15
2.1.3 Jenis Pajak	16
2.1.4 Sistem Pemungutan Pajak.....	17
2.2 Pajak Penghasilan Pasal 21	18
2.2.1 Definisi Pajak Penghasilan	18
2.2.2 Objek Pajak Penghasilan	22
2.2.3 Subjek PPh Oraang Pribadi	24
2.2.4 Subjek PPh Badan	24
2.3 Pajak Penghasilan Pasal 21	25
2.3.1 Latar Belakang Pengenaan PPh Pasal 21	25
2.3.2 Objek PPh Pasal 21	26
2.3.3 Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21	27
2.3.4 Subjek Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21	29
2.3.5 Metode Perhitungan PPh Pasal 21	29

2.3.6 Skema Tarif Efektif Rata-Rata dan Tarif Progresif Pasal 17	30
2.4 Konsep Deductable Expense dalam Perpajakan	34
2.5 Digitalisasi Pajak Penghasilan Pasal 21	35
BAB III GAMBARAN UMUM.....	40
3.1 Profil Firma HLP <i>Consultant</i>	40
3.2 Visi Firma HLP <i>Consultant</i>	41
3.3 Misi Firma HLP <i>Consultant</i>	42
3.4 Tujuan Firma HLP <i>Consultant</i>	42
3.5 Motto Firma HLP <i>Consultant</i>	42
3.6 Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan	42
3.7 Kegiatan Umum Firma HLP <i>Consultant</i>	44
3.8 Gambaran Singkat PT. ABC (Klien HLP <i>Consultant</i>)	48
BAB IV PEMBAHASAN	49
4.1 Analisis Data Gaji Karyawan	49
4.2 Data Gaji Karyawan Periode Januari-Desember	49
4.3 Mekanisme Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada Karyawan Tetap ..	52
4.3.1 Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Skema TER dan Pasal 17 (atas Karyawan Tetap Gaji Fluktuatif di bawah PTKP dengan THR)	52
4.3.2 Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Skema TER dan Pasal 17 (atas Karyawan Tetap Gaji Stabil diatas PTKP tanpa THR)	55
4.3.3 Hasil Perhitungan PPh Pasal 21 Berdasarkan TER dan Tarif Pasal 17 serta	

Implikasinya Terhadap Tunjangan Pajak Karyawan pada PT. ABC.....	59
BAB V KESIMPULAN	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 PTKP
Tabel 2.2 Peraturan Sebelum UU HPP (No. 36 Tahun 2008).....
Tabel 2.3 Peraturan Sesudah UU HPP (UU No. 7 Tahun 2021).....
Tabel 4.1 Penghasilan Karyawan D
Tabel 4.2 PPh Pasal 21 TER
Tabel 4.3 PPh Pasal 21 Pasal 17.....
Tabel 4.4 PPh Pasal 21 TER
Tabel 4.5 TER B.....
Tabel 4.6 Perhitungan pasal 17.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 TER A.....	
Gmabar 2.2 TER B.....	
Gambar 2.3 TER C.....	
Gambar 2.4 Tarif Progresif.....	
Gambar 3.1 Logo HLP <i>Consultant</i>	
Gambar 3.2 Struktur Organisasi	